

## Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Samuel Panjaitan<sup>1</sup>, Cecilia Lelly Kewo<sup>2</sup>, Florence O. Moroki<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Manado

e-mail : [Samuelpanjaitan25@gmail.com](mailto:Samuelpanjaitan25@gmail.com), [ceciliakewo@unima.ac.id](mailto:ceciliakewo@unima.ac.id), [florencemoroki@unima.ac.id](mailto:florencemoroki@unima.ac.id)

**ABSTRAK** : Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan prinsip akuntabilitas dan prinsip transparansi pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah di Sekolah Dasar Inpres Patalinga. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan prinsip akuntabilitas pengelolaan anggaran dana BOS di SD Inpres Patalinga belum maksimal dalam menerapkan akuntabilitas dalam hal perencanaan dana BOS dan pelaksanaan dana BOS namun, dalam hal penggunaan dana BOS dan pelaporan dana BOS SD Inpres Patalinga telah menerapkan prinsip akuntabilitas. Kemudian, penerapan prinsip transparansi pengelolaan anggaran dana BOS di SD Inpres Patalinga sudah menerapkan transparansi dalam hal perencanaan dana BOS, pelaksanaan dana BOS serta penggunaan dana BOS namun, dalam hal publikasi laporan penggunaan dana BOS belum menerapkan prinsip transparansi.

Kata kunci : Akuntabilitas, Transparansi, Pengelolaan Dana Bos

**ABSTRACT** : The purpose of this study was to determine how the implementation of the principle of accountability and the principle of transparency in the management of School Operational Assistance funds at the Patalinga Inpres Elementary School. Based on the results of the research that has been conducted, it can be concluded that the implementation of the principle of accountability in the management of the BOS fund budget at the Patalinga Inpres Elementary School has not been maximized in implementing accountability in terms of BOS fund planning and implementation of BOS funds, however, in terms of the use of BOS funds and reporting of BOS funds, the Patalinga Inpres Elementary School has implemented the principle of accountability. Then, the implementation of the principle of transparency in the management of the BOS fund budget at the Patalinga Inpres Elementary School has implemented transparency in terms of BOS fund planning, BOS fund implementation and use of BOS funds, however, in terms of publication of reports on the use of BOS funds, the principle of transparency has not been implemented.

Keywords: Accountability, Transparency, BOS Fund Management

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sesuatu yang harus diikuti oleh semua orang. Karena dengan pendidikan orang akan memiliki kompetensi untuk menjawab tantangan- tantangan global dalam kehidupan (Sumual et al., 2023). Namun di era globalisasi saat ini pendidikan menjadi suatu sesuatu yang mahal bagi masyarakat khususnya masyarakat miskin atau ekonomi bawah. Pemerintah dalam rangka mewujudkan cita-cita pendidikan nasional yang harus dilakukan adalah dengan memberikan pendanaan pendidikan. Salah satu program pemerintah di bidang pendidikan yang mendapat alokasi anggaran cukup besar adalah Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), yaitu program pemerintah yang pada dasarnya untuk penyediaan pendanaan non personalia bagi satuan pendidikan, dengan sasaran semua sekolah mulai dari SD, SMP, serta negeri maupun swasta yang ada di seluruh Indonesia, dan berdasarkan prosedur yang ada, dana BOS ini disalurkan dalam empat kali

selama satu tahun (Sarijowan & Tanor, 2022). Adanya program dana bantuan operasional sekolah (BOS), sekolah dituntut kemampuannya untuk dapat merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi serta mempertanggungjawabkan pengelolaan biaya-biaya pendidikan tersebut secara transparan kepada masyarakat dan pemerintah. Pengelolaan dana baik dari pemerintah maupun masyarakat harus dilandasi dengan akuntabilitas dan transparansi (Runtuwun et al., 2021).

Akuntabilitas yaitu merupakan serangkaian tahapan dalam pengelolaan keuangan daerah yang dimulai dari tahap perencanaan (planning), pelaksanaan (action), penatausahaan, pertanggung jawaban serta pengawasan (Sumampouw & Miran, 2023). Akuntabilitas dalam hal ini yaitu sikap pertanggungjawaban terhadap penggunaan dana sekolah sehingga menghasilkan laporan keuangan sekolah yang dapat dipercaya dan berkualitas. Dalam jurnal (Tanor et al., 2023), Akuntabilitas pemerintah tidak dapat diketahui tanpa pemerintah memberitahukan kepada rakyat tentang informasi sehubungan dengan pengumpulan Sumber Daya Manusia dan sumber dana masyarakat beserta penggunaannya dan pemerintah wajib memberikan pertanggung jawabannya atas semua aktivitasnya kepada masyarakat.

Transparansi artinya terbuka, menandakan bahwa pengelolaan dana sekolah memang harus bersifat terbuka untuk semua pihak yang berkepentingan. Menurut (Manarinsong et al., 2024), Transparansi dalam asas ini adalah keterbukaan, dalam arti segala kegiatan dan informasi terkait pengelolaan keuangan dapat di ketahui dan diawasi oleh pihak lain yang berwenang. Menurut (Minarti, 2011) Manfaat dari adanya transparansi dapat menciptakan kepercayaan timbal balik antara pemerintah, masyarakat, orang tua siswa, dan warga sekolah melalui penyediaan informasi dan menjamin kemudahan di dalam memperoleh informasi yang akurat dan memadai. Transparansi dilakukan dari mulai penganggaran sampai kepada pertanggungjawaban yang memungkinkan pihak-pihak yang berkepentingan mengetahui dan mendapatkan informasi terkait dengan dana tersebut. Sekolah akan melakukan sosialisasi dan bahkan bersama-sama melakukan pembuatan anggaran sekolah, dan di akhir tahun ajaran sekolah akan membuat laporan keuangan yang harus diketahui oleh yang berkepentingan baik internal maupun eksternal.

Menurut KBBI (Indonesia, 2018), pengelolaan adalah proses, cara, perbuatan mengolah, proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan orang lain, proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi, proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan. Dengan demikian pengelolaan dana BOS merupakan serangkaian kegiatan mulai dari proses merencanakan pengalokasian dana BOS, menggunakan dana BOS, dan melaporkan serta mempertanggungjawabkan penerimaan dana BOS kepada pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten kota, serta tim manajemen BOS.

Lembaga pendidikan yang transparan akan menimbulkan dampak positif terhadap publik. Keterbukaan dan kebebasan akan membuat publik semakin percaya terhadap sekolah. Selain itu lembaga pendidikan yang akuntabel akan menimbulkan dampak positif dan kepercayaan publik terhadap pengambilan keputusan dan kebijakan yang ada. Dengan demikian pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) akan berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan sistem pendidikan nasional yang ada. Penerapan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOS dilaksanakan dengan baik, maka akan dapat meningkatkan mutu sekolah.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah pendekatan kualitatif karena penelitian ini bersifat menghasilkan teori di lapangan dan mengetahui transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah dengan tujuan dapat meningkatkan mutu sekolah. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Inpres Patalingaan, Kabupaten Minahasa, Kec. Remboken, Sulawesi Utara. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen pembukuan dan laporan yang terkait pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Tahun 2022, dan subjek dalam penelitian ini terdiri dari 10 orang yaitu Kepala Sekolah, Bendahara BOS, Komite Sekolah, beserta 7 orang guru.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang dipilih adalah analisis data model Milles dan Huberman, yang meliputi; reduksi data, display/penyajian data, dan mengambil kesimpulan lalu verifikasi (Sugiyono, 2017). Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menyajikan data yang berhasil didapat dari lokasi penelitian melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan berbagai pihak sekolah. Hasil penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 1 – Penerimaan Dana Sekolah**

| Nomor                    |      | Penerimaan                        |                      |
|--------------------------|------|-----------------------------------|----------------------|
| Urut                     | Kode | Uraian                            | Jumlah               |
| I                        | 1    | Sisa Tahun Lalu                   | —                    |
| II                       | 2    | PENDAPATN RUTIN                   |                      |
| III                      | 3    | BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) |                      |
|                          | 3.1  | BOS Pusat                         | Rp 62.000.000        |
|                          | 3.2  | Provinsi                          | -                    |
|                          | 3.3  | Kabupaten/Kota                    | -                    |
| IV                       | 4    | BANTUAN                           |                      |
|                          | 4.1  | Dana Dekonsentrasi                | -                    |
|                          | 4.2  | Dana Tugas Pembantuan             | -                    |
|                          | 4.3  | Dana Alokasi Khusus               | -                    |
| V                        | 5    | Pendapatan Asli Sekolah           | -                    |
| <b>Jumlah Penerimaan</b> |      |                                   | <b>Rp 62.000.000</b> |

Penerimaan dana SD Inpres Patalingaan pada tahun ajaran 2022 terdiri dari 1 sumber dana yaitu Dana dari BOS Pusat sejumlah Rp 62.000.000 dengan perincian jumlah siswa 72 x Rp800.000 per tahun. Dengan demikian dana BOS yang didapatkan untuk tahun ajaran 2022/2023 di SD Inpres Patalingaan adalah Rp62.000.000.

**Tabel 2 - Alokasi Anggaran Sekolah Tahun 2022/2023**

| No | Program/ Kegiatan | Jadwal | kegiatan/Alokasi | Anggaran |
|----|-------------------|--------|------------------|----------|
|----|-------------------|--------|------------------|----------|

|   |                                                 | Jumlah               | triwulan             |                      |                      |
|---|-------------------------------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
|   |                                                 |                      | I (Jan- Apr)         | II (Mei- Agustus)    | III (Sep- Des)       |
| 1 | Pengembangan Standar Isi                        | Rp. 1.036.400        | Rp. 1.025.800        | 0                    | Rp. 10.600           |
| 2 | Pengembangan Standar Proses                     | Rp. 5.245.000        | Rp. 3.308.000        | 0                    | Rp. 1.337.000        |
| 3 | Pengembangan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan | Rp. 4.200.000        | Rp. 1.050.000        | Rp. 1.750.000        | Rp. 1.400.000        |
| 4 | Pengembangan Sarana dan Prasarana Sekolah       | Rp. 8.994.200        | Rp. 300.000          | Rp. 8.694.200        | -                    |
| 5 | Pengembangan Standar Pengelolaan                | Rp.22.970.000        | Rp. 8.156.500        | Rp. 5.876.000        | Rp. 8.937.500        |
| 6 | Pengembangan Standar Pembiayaan                 | Rp.19.315.000        | Rp 4.700.000         | Rp. 8.415.000        | Rp. 6.200.000        |
| 7 | Pengembangan dari Implement asistem Penilaian   | Rp. 239.400          | Rp. 59.700           | Rp. 64.800           | Rp. 114.900          |
|   | <b>Jumlah</b>                                   | <b>Rp 62.000.000</b> | <b>Rp 18.600.000</b> | <b>Rp 24.800.000</b> | <b>Rp 18.600.000</b> |

Anggaran yang diperoleh oleh SD Inpres Patalingaan dana BOS tersebut dialokasikan untuk program sekolah sebagai peningkatan kualitas pendidikan dalam bentuk pengembangan program kegiatan yang menunjang proses pendidikan.

**Tabel 3 - Realisasi Anggaran Dana BOS Caturwulan I**

| No | Program/Kegiatan            | Penggunaan Dana                           | Jumlah Realisasi/ Penerimaan Dana |
|----|-----------------------------|-------------------------------------------|-----------------------------------|
| 1  | Pengembangan Standar Isi    | -                                         | -                                 |
| 2  | Pengembangan Standar Proses | Kegiatan Pembelajaran dan Ekstrakurikuler | -                                 |

|              |                                                |                                                         |                     |
|--------------|------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|---------------------|
| 3            | Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan  | Pengembangan Profesi Guru dan Tenaga Kependidikan       | Rp 700.000          |
| 4            | Pengembangan Sarana dan Prasarana              | Pemeliharaan dan Perawatan Sarana dan Prasarana Sekolah | Rp 2.694.200        |
| 5            | Pengembangan Standar Pengelolaan               | Pengelolaan Sekolah                                     | Rp 1.635.000        |
|              |                                                | Pembiayaan langganan daya/jasa                          | Rp 450.000          |
| 6            | Pengembangan Standar Pembiayaan                | -                                                       | -                   |
| 7            | Pengembangan dan Implementasi sistem Penilaian | Kegiatan Evaluasi Pembelajaran                          | Rp 4.800            |
| <b>Total</b> |                                                |                                                         | <b>Rp 8.484.000</b> |

**Tabel 4 - Realisasi Anggaran Dana BOS Caturwulan II**

| No | Program/Kegiatan                              | Penggunaan Dana                                         | Jumlah Realisasi/ Penerimaan Dana |
|----|-----------------------------------------------|---------------------------------------------------------|-----------------------------------|
| 1  | Pengembangan Standar Isi                      | Kegiatan Pembelajaran dan Ekstrakurikuler               | Rp 1.025.800                      |
| 2  | Pengembangan Standar Proses                   | Pembiayaan Administrasi Kegiatan Sekolah                | Rp 3.308.000                      |
| 3  | Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan | Pengembangan Profesi Guru dan Tenaga Kependidikan       | Rp 1.050.000                      |
| 4  | Pengembangan Sarana dan Prasarana             | Pemeliharaan dan Perawatan Sarana dan Prasarana Sekolah | Rp 300.000                        |
| 5  | Pengembangan Standar Pengelolaan              | Pembiayaan Kegiatan Pembelajaran dan Ekstrakurikuler    | Rp 1.577.000                      |

|              |                                                |                                                                       |                      |
|--------------|------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|----------------------|
|              |                                                | Pembiayaan Administrasi Kegiatan Sekolah                              | Rp 5.904.500         |
|              |                                                | Pembiayaan Langganan Daya/jasa                                        | Rp 675.000           |
| 6            | Pengembangan Standar Pembiayaan                | Pembiayaan Administrasi Kegiatan Sekolah                              | Rp 200.000           |
|              |                                                | Pembiayaan Untuk Pembayaran Honor                                     | Rp 4.500.000         |
| 7            | Pengembangan dan Implementasi sistem penilaian | Kegiatan Pembiayaan Asesmen/Evaluasi Pembelajaran dan Ekstrakurikuler | Rp 59.700            |
| <b>Total</b> |                                                |                                                                       | <b>Rp 18.600.000</b> |

**Tabel 5 - Realisasi penggunaan Dana BOS Caturwulan III**

| No | Program/Kegiatan                               | Penggunaan Dana                                              | Jumlah Penerimaan Dana | Realisasi/ |
|----|------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|------------------------|------------|
| 1  | Pengembangan Standar Isi                       | -                                                            | -                      |            |
| 2  | Pengembangan Standar Proses                    | -                                                            | -                      |            |
| 3  | Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan  | Pembiayaan Pengembangan Profesi Guru dan Tenaga Kependidikan | Rp 700.000             |            |
| 4  | Pengembangan Sarana dan Prasarana              | Pembiayaan Pengembangan Perpustakaan                         | Rp 2.694.200           |            |
| 5  | Pengembangan Standar Pengelolaan               | Pembiayaan Administrasi Kegiatan Sekolah                     | Rp 1.635.000           |            |
|    |                                                | Pembiayaan Langganan Daya dan Jasa                           | Rp 450.000             |            |
| 6  | Pengembangan Standar Pembiayaan                | -                                                            | -                      |            |
| 7  | Pengembangan dan Implementasi sistem penilaian | Kegiatan Evaluasi Pembelajaran                               | Rp 4.800               |            |

|              |                     |
|--------------|---------------------|
| <b>Total</b> | <b>Rp 8.494.000</b> |
|--------------|---------------------|

Realisasi penggunaan dana BOS di SD Inpres Patalingaan pada periode caturwulan 3 (September-Desember) adalah sebesar Rp 8.494.000,-.

Dari tabel diatas peneliti dapat menunjukkan bahwa laporan pertanggungjawaban dana BOS sebagai bentuk pertanggungjawaban dari sekolah terhadap pennggunaan dana BOS yang digunakan untuk kegiatan maupun program sekolah, telah dilaksanakan oleh pihak SD Inpres Patalingaan dengan membuat laporan pertanggungjawaban sesuai dengan Buku Pedoman Petunjuk Teknis BOS.

Akuntabilitas dalam pelaporan dana BOS dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemerintah dibuat oleh Tim Manajemen BOS dan secara khusus oleh Bendahara BOS. Menurut Buku Petunjuk Teknis BOS, laporan pertanggungjawaban keuangan dana BOS disampaikan setiap triwulan, semester, tahunan. Hal ini sejalan dengan hasil dengan pendapat kepala sekolah SD Inpres Patalingaan, bahwa sekolah haruslah amanah serta bertanggungjawab penuh dalam membuat laporan sesuai dengan format dalam buku pedoman. Waktu pelaporan dana BOS dilakukan tiap satu caturwulan. Laporan tersebut nantinya akan diberikan kepada pemerintah, sekolah serta bagi orang tua siswa yang membutuhkan. Dari pendapat tersebut, menunjukkan bahwa penerapan akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOS di SD Inpres Patalingaan sudah cukup baik dengan adanya pembuatan dokumentasi dari setiap hasil anggaran kegiatan, pemberian informasi kepada pihak yang berkepentingan mengenai informasi anggaran sekolah dan juga kegiatan pelaporan untuk mempertanggungjawabkan setiap penggunaan dana sudah sesuai dan telah ditetapkan.

Dalam melaksanakan prinsip transparansi pengelolaan dana BOS di SD Inpres Patalingaan dikaitkan dalam program pembuatan RKAS. Transparansi pengelolaan dana BOS berarti adanya keterbukaan terhadap sumber keuangan dan jumlahnya, rincian penggunaan, dan pertanggungjawabannya harus jelas sehingga dapat memudahkan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Terkait dengan adanya keterlibatan dan transparansi anggaran, ibu Yola Makaliwe, S.Pd selaku Kepala Sekolah di SD Inpres Patalingaan mengatakan bahwa partisipasi dalam proses penganggaran bisa berbentuk keterlibatan langsung dalam proses penganggaran, usulan kegiatan, saran dan kritik yang membangun. Dengan adanya keterbukaan informasi mengenai penerimaan dana BOS lalu, peneliti menanyakan lagi tentang bagaimana atau dengan cara apa pihak sekolah mempublikasikan dana BOS yang sudah diaudit, dan Kepala Sekolah menjelaskan, bahwa sekolah tidak mempublikasikan dana BOS kepada siapa saja. Dan hal tersebut dibenarkan bersama oleh guru di SD Inpres Patalingaan, bahwa memang sekolah tidak mempublikasikan data tentang dana BOS, tetapi pihak Tim manajemen BOS Sekolah siap memberi data jika ada yang menanyakan tentang data tersebut.

## KESIMPULAN

Penerapan prinsip akuntabilitas pengelolaan anggaran dana BOS di SD Inpres Patalingaan belum maksimal dalam menerapkan akuntabilitas dalam hal perencanaan dana BOS dan pelaksanaan dana BOS namun, dalam hal penggunaan dana BOS dan pelaporan dana BOS SD Inpres Patalingaan telah menerapkan prinsip akuntabilitas.

Penerapan prinsip transparansi pengelolaan anggaran dana BOS di SD Inpres Patalingaan Pengelolaan anggaran dana BOS di SD Inpres Patalingaan sudah menerapkan transparansi dalam hal perencanaan dana BOS, pelaksanaan dana BOS serta penggunaan dana BOS namun, dalam hal publikasi laporan penggunaan dana BOS belum menerapkan prinsip transparansi.

Berdasarkan penelitian ini, penulis mengajukan saran-saran yang perlu diperhatikan agar dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan sebagai berikut : bagi peneliti selanjutnya, untuk bisa menambahkan variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini serta penentuan indikator yang lebih tepat sehingga nantinya diharapkan dana BOS dalam pengelolaan dan pemanfaatannya mampu memberikan pengaruh yang lebih besar dan sangat kuat terhadap hasil belajar siswa pada pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Indonesia, T. R. K. B. B. (2018). *Kamus besar bahasa Indonesia*.
- Manaroinsong, J., Miran, M., & Matei, D. A. (2024). Penggunaan anggaran dana desa (Studi Kasus: Desa Taduna Kecamatan Kabaruan Kabupaten Kepulauan Talaud). *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 291–299.
- Minarti, S. (2011). *Manajemen sekolah: mengelola lembaga pendidikan secara mandiri*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 24.
- Runtunuwu, K. V., Tamboto, H., & Kambey, J. K. (2021). Analisis sistem akuntansi pelaksanaan anggaran pendapatan belanja desa (apbdes)(studi kasus pada pemerintah desa karimbow kecamatan motoling timur kabupaten minahasa selatan). *Jurnal Akuntansi Manado (Jaim)*, 168–175.
- Sarijowan, T. J., & Tanor, L. A. O. (2022). Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Tahun 2019 DI SD Negeri Sulu Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 344–352.
- Sugiyono. (2017). *METODE PENELITIAN KUALITATIF*.
- Sumampouw, O., & Miran, M. (2023). Pengaruh Dukungan Atasan, Peran Konflik Afektif dan Akuntabilitas Terhadap Implementasi Sistem Akuntansi Keuangan Daerah. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 707–714.
- Sumual, S. D. M., Tuerah, P., Hutagalung, R., Awuy, L. W. E., & Workala, R. (2023). Pelatihan Kewirausahaan Bagi Siswa Sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Penguatan Projek Profil Pelajar Pancasila Di SMP Negeri 2 Airmadidi, Sulawesi Utara. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 1842–1847.
- Tanor, L. A. O., Bacilius, A., & Bataha, C. C. (2023). Tingkat Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap pemahaman Akuntansi Sektor Publik. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 620–629.